

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya perkembangan ekonomi secara global menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam operasi perusahaannya. Hal ini disebabkan karena perusahaan harus bersaing di dalam ketatnya persaingan bisnis di dunia. Dengan adanya tuntutan hak atas pelayanan konsumen yang semakin tinggi. Dengan adanya tuntutan ini menyebabkan perusahaan harus berorientasi terhadap pelayanan yang efektif, efisien, dan responsif. Dalam industri manufaktur, persediaan merupakan modal kerja yang sangat penting dan akun yang sangat materiil karena sebagian besar modal digunakan untuk memenuhi persediaan dan harus dikelola secara efektif dan efisien sehingga produksi setiap barang akan terkontrol dengan baik.

Persediaan yang baik merupakan persediaan yang selalu ada ketika saat diperlukan, tidak lebih atau kurang dari yang dibutuhkan sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Baik dari sisi biaya yang dapat mengurangi pendapatan ataupun dari sisi lainnya. Persediaan merupakan akun yang kompleks dan memerlukan pengendalian yang kuat dengan beberapa hal. Persediaan adalah salah satu bagian utama dari perusahaan yang masuk dalam neraca dan merupakan angka yang terbesar sehingga melibatkan modal kerja perusahaan.

Jenis persediaan yang cukup banyak memerlukan pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal dalam perusahaan yang memiliki jenis persediaan cukup materiil sangat sulit. Pada kenyataannya pengendalian internal tidak berjalan sesuai dengan konsepnya dikarenakan kurangnya tanggung jawab dalam perusahaan dan banyak penyimpangan yang dilakukan perusahaan. Penyimpangan tersebut dikarenakan tidak sesuainya kinerja dan prosedur yang berlaku dan penugasan yang dirangkap sehingga tidak efisien. Pengaturan yang sistematis dan pengevaluasian internal sangat dibutuhkan perusahaan agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

Hal tersebut menyebabkan perlunya audit kepatuhan yang dilakukan oleh auditor internal agar mengantisipasi kerugian material yang dapat diterima oleh perusahaan. Audit kepatuhan sangat dibutuhkan bagi perusahaan agar perusahaan mampu berjalan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga meminimalisasi kesalahan ataupun kecurangan yang ada dalam perusahaan. Audit kepatuhan dilakukan dengan melihat kondisi, aturan, dan regulasi yang ditentukan agar suatu entitas dapat sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.

PD Karunia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi sandal eva. PD Karunia memiliki banyak jenis sandal yang diproduksi sehingga persediaan yang dimiliki perusahaan juga banyak. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan antara lain terdiri dari kain eva, karet, lem, plong, benang, dan lainnya. Dalam sistem

persediaan PD. Karunia memiliki beberapa barang tidak hanya ditentukan dalam bentuk unit melainkan juga dalam bentuk kg, sehingga bisa terjadi kesalahan perhitungan barang yang dilakukan. Kesalahan tersebut akan mempengaruhi siklus produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Tentunya hal tersebut sangat berbahaya bagi keadaan PD. Karunia di masa yang akan datang. Kerumitan persediaan yang ada di gudang bahan milik PD. Karunia menyebabkan dibutuhkannya audit kepatuhan. Pendistribusian dokumen yang sangat kompleks juga menyebabkan perlunya dilakukan audit kepatuhan. Hal tersebut berguna agar perpindahan dokumen dan informasi yang ada pada PD. Karunia dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

Kompleksitas pada distribusi dokumen dan kerumitan pada persediaan yang terjadi pada PD. Karunia menjadikan audit kepatuhan sangat penting untuk mengelola sistem persediaan perusahaan. Dengan audit kepatuhan yang dilakukan dengan baik dapat memberikan kejelasan tentang prosedur dan aturan sistem persediaan perusahaan yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan. Mengingat pentingnya sistem persediaan bagi PD. Karunia maka pemegang tertarik membuat kajian mengenai “Audit Kepatuhan pada Sistem Persediaan PD Karunia”

1.2. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini pemegang membatasi masalah yang ada. Pembahasan yang ada dalam penelitian ini difokuskan pada audit kepatuhan sistem persediaan. Proyek ini menjelaskan keluar masuknya persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Mulai dari keluar masuknya bahan baku dan barang dalam proses. Proyek ini diharapkan dapat memberikan penyelesaian masalah terhadap permasalahan yang ada pada perusahaan bukan dalam hal *human error*. Human error disini merupakan hal yang dilakukan oleh karyawan dikarenakan ketidak sengajaan sehingga menyebabkan kesalahan pada suatu prosedur perusahaan. Barang jadi tidak dibahas pada proyek ini dikarenakan keterbatasan informasi yang didapatkan. Hal tersebut dikarenakan pemegang ditempatkan di kantor produksi. Keterbatasan informasi disebabkan karena perbedaan letak kantor perusahaan untuk produksi dan pemasaran.

1.3. Manfaat Magang

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkepentingan seperti:

1. Manfaat Akademik

Dapat dijadikan sumber referensi ilmiah dan sebagai sumber informasi mengenai audit, mengenai audit kepatuhan pada siklus persediaan dan diharapkan hasil penelitian ini tidak berhenti disini saja tetapi dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemegang untuk menambah pengertian dan pengalaman dalam pengecekan keadaan perusahaan dalam audit kepatuhan pada siklus persediaan. Hal lainnya yaitu diharapkan penelitian ini berguna bagi PD. Karunia sebagai evaluasi perusahaan dan karyawan yang dimiliki agar sistem perusahaan yang sudah ada dapat berjalan dengan lebih baik.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan dapat dikelompokkan sebagai berikut

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, pokok bahasan, ruang lingkup, dan manfaat magang.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini disajikan teori-teori tentang audit kepatuhan, pengendalian internal, sistem akuntansi persediaan, dan persediaan yang mendasar penulisan laporan ini dan juga rerangka berpikir.

BAB 3 : Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat desain penelitian, jenis data, sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan prosedur analisis data.

BAB 4 : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data mengenai struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan, prosedur keluar-masuk bahan baku dan bahan dalam proses, dokumen terkait, proses input, dan analisis dari hasil temuan beserta pembahasannya.

BAB 5 : Simpulan, Keterbatasan, dan Saran

Dalam bab ini memuat kesimpulan akhir dari analisis, keterbatasan, dan saran yang diberikan pada PD. Karunia